

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

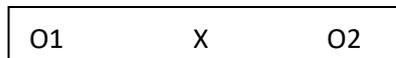
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yakni mengumpulkan, menyusun, mengolah serta menganalisis data dalam bentuk angka yang dalam praktiknya diberikan perlakuan tertentu yang diteliti didalamnya.

Metode yang digunakan merupakan desain pre- Eksperimen rancangan *pre-test* dan *post-test one group design*. Dalam penelitian ini terdapat 1 kelompok yang diawali dengan mengukur *pretest*, dan setelah diberikan perlakuan dilakukan *post-test* untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian edukasi kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap siswa tentang jajanan sehat. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling. Pendekatan yang digunakan penelitian ini dengan *One Group Pre Test-Post Test Design* yaitu satu kelompok eksperimen dan perlakuan diukur variable dependennya (*pre test*) kemudian diberikan perlakuan kemudian diukur kembali variable dependennya (*post test*).

Rancangan penelitian :

Penelitian ini menggunakan desain *Pre-Eksperimental* dengan rancangan (*Pretest dan Posttest*) *One Group Design* (tes awal dan tes akhir dengan kelompok tunggal) sebagai berikut :

Pretest *Perlakuan* *Posttest*



Kelompok Eksperimen

Gambar 1. Rancangan Penelitian

Keterangan :

X : Pemberian edukasi tentang jajanan sehat.

O1 : *Pretest* Pengetahuan dan perilaku siswa tentang jajanan sehat

O2 : *Posttest* Pengetahuan dan perilaku siswa tentang jajanan sehat

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 SDN Mergosono 3 Kota Malang yang berjumlah 30 siswa.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu total populasi yang berjumlah 30 siswa.

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yakni teknik *purposive Sampling*. *Purposive Sampling* tidak didasarkan atas strata, random, atau wilayah, tetapi didasarkan atas tujuan tertentu. Adapun kriteria yang harus dipenuhi yaitu :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Semua siswa siswi kelas 5 yang terdaftar di sekolah SDN Mergosono 3 Kota Malang

- 2) Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
 - 3) Bersedia mengisi kuesioner
 - 4) Sehat jasmani dan rohani
- b. Kriteria Eksklusi
- 1) Siswa/siswi yang sedang sakit atau tidak masuk sekolah
 - 2) Tidak bersedia menjadi responden

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada April 2023 sampai Juni 2023

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SDN Mergosono 3 Kota Malang. Alasan memilih tempat tersebut sebagai tempat penelitian yaitu peneliti tahu tempat penelitian dan dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan dalam melakukan penelitian.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki variabel independen dan variabel dependen. Variabel penelitian menjadi aspek fokus dari penelitian yang dilakukan yaitu :

1. Variabel Independen

Dalam penelitian ini variabel independen yaitu: edukasi tentang jajanan sehat yang diberikan kepada sasaran sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan perilaku siswa SDN Mergosono 3 Kota Malang terkait dengan mengonsumsi jajanan sehat di sekolah.

2. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu : Pengetahuan dan perilaku siswa dalam mengonsumsi jajanan sehat di kehidupan sehari-hari.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

NO	Variabel	Definisi operasional	Cara Pengukuran Dan Klasifikasi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengetahuan siswa	Kemampuan sasaran dalam menjawab kuesioner sebelum & sesudah diberikan edukasi tentang jajanan sehat yang meliputi pengertian, jenis makanan sehat dan tidak sehat, contoh jajanan sehat dan tidak sehat dan hal yang perlu diperhatikan dalam memilih jajanan.	Menggunakan lembar kuisisioner yang telah diuji pada sasaran dan tujuan serupa dengan penelitian yang dilakukan, jika jawaban benar akan diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0	Kuesioner	1. Baik (80-100) 2. Cukup (60-79) 3. Kurang (<59)	Ordinal
2.	Perilaku siswa	Suatu tindakan atau aktivitas yang dilakukan seseorang dalam memilih jajanan sehat melalui pernyataan tertutup	Menggunakan lembar kuesioner yang telah diuji. Untuk jawaban positif jika sangat sering diberi nilai 4, sering 3, kadang – kadang 2, tidak pernah 1. Untuk jawaban negatif jika sangat sering diberi nilai 1, sering 2, kadang – kadang 3, tidak pernah 4	Kuesioner	Positif : nilai > 50 Negatif : Nilai ≤ 50	Ordinal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan dengan melakukan observasi terhadap sasaran penelitian untuk mendapatkan data. Pada penelitian ini data primer yang dikumpulkan adalah data identitas responden berupa nama siswa, jenis kelamin, tanggal lahir, usia, kelas dan pertanyaan terkait informasi kesehatan. Kemudian kuesioner *pretest posttest* terkait pengetahuan dan perilaku tentang jajanan sehat.

b. Data Sekunder

Data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan dan data penyakit diare dari profil Puskesmas Arjowinangun.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun tekni pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

a. Pengukuran

Menggunakan kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan kuesioner perilaku dengan *pretest posttest*. Kemudian hasil *pretest posttest* kuesioner dihitung dengan cara :

1) Pengetahuan

Benar : 1 Salah : 0

$$\frac{\text{Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

1. Baik (80-100)
2. Cukup (60-79)
3. Kurang (<59)

2) Perilaku

Untuk jawaban positif jika sangat sering diberi nilai 4, sering 3, kadang – kadang 2, tidak pernah 1. Untuk jawaban negatif jika sangat sering diberi nilai 1, sering 2, kadang – kadang 3, tidak pernah 4.

Positif : nilai > 50

Negatif : nilai ≤ 50

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yaitu kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan perilaku sebelum dan sesudah diberikan perlakuan tentang jajanan sehat, bentuk kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner tertutup dengan jumlah soal pengetahuan 10 dengan item jawaban

A, B, C dan D. Jika jawaban benar diberi skor 1 dan untuk jawaban salah diberi skor 0. Kemudian soal kuesioner perilaku 15, dengan item jawaban tidak pernah, kadang- kadang, sering dan sangat sering. Untuk perilaku positif tidak pernah diberi skor 1, kadang – kadang 2, sering 3 dan sangat sering 4. Untuk perilaku negatif tidak pernah diberi skor 4, kadang – kadang 3, sering 2 dan sangat sering 1 dengan nilai akhir perilaku positif $= > 50$ dan perilaku negatif $= \leq 50$.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas karena menggunakan kuesioner milik penelitian yang telah digunakan sebelumnya pada sasaran yang sama dengan topik yang sama yaitu pengetahuan dan perilaku siswa tentang jajanan sehat. Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibuat oleh (Rohmatillah & Saputri, 2019) dalam penelitian sebelumnya. Instrumen penelitian ini dilakukan hingga mendapatkan hasil yang valid, yaitu hingga 3 kali pengambilan. Kuesioner terdiri dari 3 bagian.

- a. Lembar kuesioner tentang identitas responden yang langsung diisi oleh responden yaitu meliputi nama, usia, jenis kelamin, dan tingkatan kelas.
- b. Lembar kuesioner tentang pengetahuan memilih makanan jajanan. Responden diminta untuk memilih jawaban benar dari

10 soal multiple choice. Jawaban benar diberi nilai 1 dan jika salah diberi skor 0, kemudian akan di skoring oleh peneliti.

- c. Lembar kuesioner tentang perilaku memilih makanan terdapat 15 pernyataan. Setiap pernyataan terdapat pernyataan positif ataupun pernyataan negatif. Responden diminta untuk memberikan tanda ceklist (√) pada kolom “Tidak pernah”, “Kadang-kadang”, “Sering”, dan “Sangat sering” pada setiap pernyataan tentang perilaku memilih makanan jajanan, kemudian akan diskoring oleh peneliti.

Sebelum dilakukan pengambilan data menggunakan kuesioner tersebut. Peneliti sebelumnya yaitu (Rohmatillah & Saputri, 2019) melakukan uji validitas isi, yaitu ingin mengetahui sejauh mana elemen - elemen instrumen assesmen relevan dengan konsep-konsep yang ditampilkan dalam kajian literatur. Uji validitas isi pada penelitian ini menggunakan *Pearson moment* dengan hasil rhitung $>$ rtabel yang artinya kuesioner valid.

2. Realibilitas

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner milik penelitian yang telah digunakan sebelumnya pada sasaran yang sama dengan topik yang sama yaitu pengetahuan dan perilaku siswa tentang jajanan. Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibuat oleh (Rohmatillah & Saputri, 2019) dalam penelitian sebelumnya yang telah diuji. Hasil uji realibilitas pada penelitian

sebelumnya yaitu Uji reliabilitas pada kuesioner “Pengetahuan” memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,759 dan pada kuesioner “Perilaku” memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,747. Nilai tersebut menunjukkan hasil uji reabilitas *reliable* sehingga dapat memberi nilai yang konsisten jika dilakukan pengambilan data secara berulang.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Penyusunan Skripsi
 - b. Pengurusan surat izin untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian yang diajukan kepada Ketua Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
 - c. Pengajuan surat izin studi pendahuluan dan penelitian yang bertujuan kepada Kepala Sekolah SDN Mergosono 3 Kota Malang.
 - d. Setelah surat permohonan izin disetujui oleh pihak sekolah, peneliti segera memenuhi persyaratan administrasi dan penelitian segera dilakukan.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Penelitian dimulai dengan pemberian surat izin penelitian dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang kepada pihak sekolah yang berwenang.
 - b. Menjelaskan maksud penelitian kepada pihak sekolah.
 - c. Melakukan studi pendahuluan.

- d. Pertemuan pertama pengambilan data dilakukan pada hari senin, 15 mei 2023 di SDN Mergosono 3 Kota Malang pada pukul 08.00 dengan jumlah responden 30.
- e. Menjelaskan maksud dan tujuan.
- f. Peneliti meminta wali kelas mengisi *informed consent*
- g. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner dan meminta responden untuk mengisi kuesioner (Pre Test) dengan waktu 15 menit.
- h. Peneliti mengumpulkan kembali lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- i. Peneliti memberikan edukasi kepada responden menggunakan media PPT dan leaflet melakukan tanya jawab dan dilanjutkan dengan penutup pertemuan pertama.
- j. Pertemuan kedua, peneliti melakukan edukasi menggunakan media yang sama yaitu PPT dan Leaflet pada hari rabu, 17 mei 2023 pada pukul 08.00. Kegiatan dilengkapi dengan tanya jawab dengan durasi waktu 30 menit.
- k. Hari ketiga, peneliti melakukan edukasi menggunakan media PPT dan Leaflet pada hari kamis, 18 mei 2023 pukul 07.30.
- l. Peneliti meminta responden untuk mengisi kuesioner (Posttest) dengan waktu 15 menit.

- m. Peneliti melakukan penutup serta pemberian hadiah kepada responden dan wali kelas karena sudah bersedia membantu dalam penelitian ini.
3. Peneliti melakukan pengolahan data dan menyusun hasil serta pembahasannya.

J. Manajemen Data / Pengolahan Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Editing dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Kuesioner dan lembar observasi yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengecekan kelengkapan data.

b. Coding

Pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kode tertentu untuk mempermudah tabulasi data.

Koding karakteristik siswa :

a) Nomor urut siswa :

- S1 = siswa nomor urut 1
- S2 = siswa nomer urut 2
- S3 = siswa nomer urut 3
- Dan seterusnya.

- b) Umur siswa
 - 1 = siswa umur 10 - 11 tahun
- c) Jenis kelamin
 - Laki-laki = 1
 - Perempuan = 2
- d) Informasi
 - Tidak Pernah = 1
 - Pernah = 2
- e) Sumber Informasi
 - Tenaga kesehatan = 1
 - Seminar = 2
 - Internet = 3
 - Guru = 4
 - Lainnya = 5

c. Scoring

Pada tahap scoring dilakukan pemberian nilai untuk setiap kuesioner dan lembar observasi yang dikerjakan oleh responden dengan menjumlahkan semua skor dari setiap jawaban sehingga diketahui nilai pengetahuan masing-masing responden.

- 1) Skoring Katagori Pengetahuan
 - a) Baik = 80 – 100%
 - b) Cukup= 60 – 79%
 - c) Kurang= < 59%

Jawaban Kuesioner Pengetahuan

a) Benar = 1

b) Salah = 0

2) Skoring Kategori Perilaku

a) Positif > 50

b) Negatif < 50

Skoring Jawaban Kuesioner Perilaku Positif

a) Selalu : 4

b) Sering : 3

c) Jarang : 2

d) Tidak pernah : 1

Skoring Jawaban Kuesioner Perilaku Negatif

a) Selalu : 1

b) Sering : 2

c) Jarang : 3

d) Tidak pernah : 4

d. Tabulating Data

Tabulasi dibuat dengan menyusun dan menghitung data kemudian hasil disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dihitung dengan persentasi. Proses tabulasi dilakukan dengan cara manual dimasukan dalam tabel mastersheet dan bantuan komputer aplikasi SPSS 23.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat pada karakteristik responden dan masing-masing variable pengetahuan dan perilaku mengenai jajanan sehat yang dihitung dengan persentase. Adapun kategori interpretasi data sebagai berikut:

0% = Tidak seorangpun dari responden

1% - 25% = Sangat sedikit dari responden

26% - 49% = Sebagian kecil / hampir setengah dari responden

50% = Setengah dari responden

51% - 75% = Sebagian besar dari responden

76% - 99% = Hampir seluruh dari responden

100% = Seluruh responden

(Arikunto, 2008:246)

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh yang bermakna bagi sasaran yang telah diberi perlakuan dalam pengetahuan dan perilaku mengenai jajanan sehat antara sebelum dan sesudah intervensi promosi kesehatan. Analisis dilakukan guna melihat pengaruh hasil pengukuran awal (pengetahuan sebelum intervensi) dengan pengukuran akhir (pengetahuan sesudah intervensi). Pada penelitian ini uji bivariat

dilakukan menggunakan aplikasi computer SPSS 23 yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan dan perilaku sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Uji yang digunakan yaitu Uji Wilcoxon. Menguji menerima atau menolak hipotesis penelitian ini maka dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa:

H1 diterima, yaitu nilai $0,000 p < 0,05$, yaitu ada pengaruh edukasi terhadap pengetahuan dan perilaku siswa tentang jajanan sehat.

3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk tabel. Penyajian dalam bentuk tabel merupakan penyajian data dalam bentuk angka yang disusun secara teratur dalam bentuk kolom dan baris. Penyajian dalam bentuk tabel banyak digunakan pada penulisan laporan hasil penelitian dengan maksud agar mudah memperoleh gambaran rinci tentang hasil penelitian yang telah dilakukan.

Di dalam penelitian ini menggunakan tabel induk, tabel ini berfungsi sebagai referensi. Oleh karena itu, tabel induk sering disebut tabel referensi yang dapat diambil sebagian dan disisipkan dalam laporan penulisan laporan. Pada tabel induk terdapat semua variable yang dikumpulkan.

K. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan analisis, peneliti melakukan uji normalitas untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas Shapiro wilk dengan hasil bahwa nilai sig *pretest* pengetahuan sebesar $0,023 < 0.05$, *posttest* pengetahuan $0,00 < 0.05$, *pretest* perilaku $0,035 < 0.05$, *posttest* perilaku $0,00 < 0.05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan variabel memiliki nilai Sig $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal, sehingga untuk menguji data statistik menggunakan Uji Wilcoxon.

L. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah segala prinsip etis dalam melakukan penelitian, yang dimulai dari pembuatan Skripsi hingga publikasi hasil dari penelitian tersebut. Etika penelitian memiliki berbagai macam prinsip, di dalam penelitian ini menerapkan etika penelitian :

1. Ethical clearance

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapat persetujuan dari Kepala Sekolah SDN Mergosono 3 Kota Malang

2. Informed consent

Setiap responden yang terlibat dalam penelitian ini diberikan lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta manfaatnya selama proses penilaian ini berlangsung dengan menggunakan lembar penjelasan untuk mengikuti penelitian (PSP). Responden menandatangani persetujuan jika bersedia menjadi

responden, dan jika menolak diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak responden.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

4. *Benefit*

Penelitian ini berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul.

5. *Justice*

Responden yang ikut dalam penelitian ini diperlakukan adil dan diberi hak yang sama.